

# **KECAMATAN BATOM DALAM ANGKA BATOM SUBDISTRICT IN FIGURES 2023**





# **KECAMATAN BATOM DALAM ANGKA**

## ***BATOM SUBDISTRICT IN FIGURES***

### **2023**

[sunungbintangkab.bps.go.id](http://sunungbintangkab.bps.go.id)



**KECAMATAN BATOM DALAM ANGKA**  
***Batom Subdistrict in Figures***  
**2023**

No. Publikasi/*Publication Number*: 9417.2337

Katalog /*Catalog*:1102001.9417060.

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi + 100 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

*BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

*BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency*

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

*BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Indra Budiman, S.Tr.Stat.

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Pegunungan Bintang/*BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency.*

## **TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS**

### **Pengarah/Director**

Dody Wijaya, SST.

### **Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Dody Wijaya, SST.

### **Penyunting/Editors**

Indra Budiman, S.Tr.Stat. • Muh. Adriansyah, S.Tr.Stat.

### **Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers**

Indra Budiman, S.Tr.Stat. • Muh. Adriansyah, S.Tr.Stat.

### **Penata Letak/Layout Designers**

Indra Budiman, S.Tr.Stat. • Muh. Adriansyah, S.Tr.Stat.



## **KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS**

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pegunungan Bintang

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>





**PETA WILAYAH KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG**  
**MAP OF PEGUNUNGAN BINTANG REGENCY**





**KEPALA BPS KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG**  
**CHIEF STATISTICIAN OF PEGUNUNGAN BINTANG REGENCY**



**DODY WIJAYA, SST.**





## KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Distrik Batom Dalam Angka 2023 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Distrik Batom Dalam Angka 2023 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Distrik Batom. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga statistik yang disajikan memberikan manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Oksibil, September 2023  
Kepala BPS  
Kabupaten Pegunungan Bintang

**DODY WIJAYA, SST.**



## **PREFACE**

*Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. Batom Subdistrict in Figures 2023 is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.*

*Batom Subdistrict in Figures 2023 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Batom Subdistrict. This yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.*

*The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions, and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, We would like to express appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and suggestions to improve the content of this publication are always welcome.*

*Oksibil, September 2023  
Chief Statistician of  
Pegunungan Bintang Regency*

**DODY WIJAYA, SST.**

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxiv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i> .....	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	11
3. Penduduk/ <i>Population</i> .....	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	29
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	65
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i> .....	77
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i> .....	89





## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	8
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict (km), 2021</i> .....	9
<b>2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2022 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Kelurahan in Batom Subdistrict, 2022</i> .....	16
<b>2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES</b>	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022</i> .....	17
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Batom Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants of Batom District Government by Educational Level and Sex, 2022</i> .....	18

**3. PENDUDUK/POPULATION**

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2023 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2023</i> .....	26
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batom, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Batom Subdistrict, 2023</i> .....	28

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

**4.1 PENDIDIKAN  
EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batom, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Batom Subdistrict, 2019–2021</i> .....	44
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batom, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Batom Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i> .....	45
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batom, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Batom Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i> .....	46
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batom, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Batom Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i> .....	47

**4.2 KESEHATAN  
HEALTH**

4.2.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Batom, 2019–2021	
-------	--	--

	<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Batom Subdistrict, 2019–2021 .....</i>	48
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2020 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2020 .....</i>	49
<b>4.3</b>	<b>PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT</b>	
4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batom, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Batom Subdistrict, 2019–2021 .....</i>	50
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Batom Subdistrict, 2021 .....</i>	51
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Batom Subdistrict, 2019–2021 .....</i>	52
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batom, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Batom Subdistrict, 2019–2021 .....</i>	53
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Batom Subdistrict, 2021 .....</i>	54
<b>4.4</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021 .....</i>	55

4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Batom, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Batom Subdistrict, 2020</i> .....	56
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Batom, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Batom Subdistrict, 2020</i> .....	59
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	62
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	64

## 5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Batom Subdistrict (ha), 2019–2022</i> .....	70
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Batom Subdistrict (quintal), 2019–2022</i> .....	71
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (m <sup>2</sup> ), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Batom Subdistrict (m<sup>2</sup>), 2019–2022</i> .....	72
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (kg), 2019–2022	

	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Batom Subdistrict (kg), 2019–2022</i> .....	73
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (m <sup>2</sup> ), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Batom Subdistrict (m<sup>2</sup>), 2019–2022</i> .....	74
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Batom Subdistrict (stalks), 2019–2022</i> .....	75
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Batom Subdistrict (quintal), 2019–2022</i> .....	76
<b>6.</b>	<b>PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION</b>	
<b>6.1</b>	<b>PARIWISATA TOURISM</b>	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	82
<b>6.2</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	83
<b>6.3</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021	

	<i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	85
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	86
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	87
<b>7.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE</b>	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	96
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	97
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Batom, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Batom Subdistrict, 2021</i> .....	99

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (km <sup>2</sup> ) Kecamatan Batom, 2021 <i>Total Area by Village/Kelurahan (km<sup>2</sup>) in Batom District, 2021 .....</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Batom (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Batom Subdistrict (km), 2021.....</i>	7
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Distrik Batom, 2023 <i>Population by Gender in Batom Subdistrict, 2023 .....</i>	24
3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Distrik Batom (Jiwa per km <sup>2</sup> ), 2023 <i>Population Density by Village in Batom Distrik (Person/km<sup>2</sup>) 2023 .....</i>	25





## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> .....	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i> .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i> .....	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> .....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i> .....	: 1,8523 km/jam ( <i>km/hour</i> )
kuintal/ <i>quintal</i> .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i> .....	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



# 01

## **GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE**

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah (UU No. 23, Tahun 2014).
2. Data Wilayah Administrasi Pemerintahan adalah data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, luas wilayah dan jumlah penduduk (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
3. Nama wilayah merupakan nama wilayah administrasi pemerintahan daerah provinsi, kabupaten/kota, Distrik, Kampung dan Kelurahan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
4. Luas wilayah daerah kabupaten / kota ditetapkan berdasarkan luas wilayah indikatif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
5. Letak Wilayah adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada

**TECHNICAL NOTES**

1. *Administrative Region is the working area of the central government apparatus including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs which are the authority of the Central Government in the Region and the working area of the governor and regent / mayor in carrying out general government affairs in the Region (Republic of Indonesia Law No. 23, 2014).*
2. *Government Administrative Region Data is basic data that contains the name of the administrative area, area and population (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*
3. *The name of the region is the name of the administrative area of the provincial, district / city, subdistrict, village and village administration that is determined in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*
4. *The area of the regency / city is determined based on the indicative area in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*
5. *Region Location is the location where the region is located. The position of this region is seen from the reality or reality that exists on the surface of the earth. The location of this area can be seen from 3*

permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.

*aspects, namely astronomical, geographic and geological.*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>



**ULASAN**

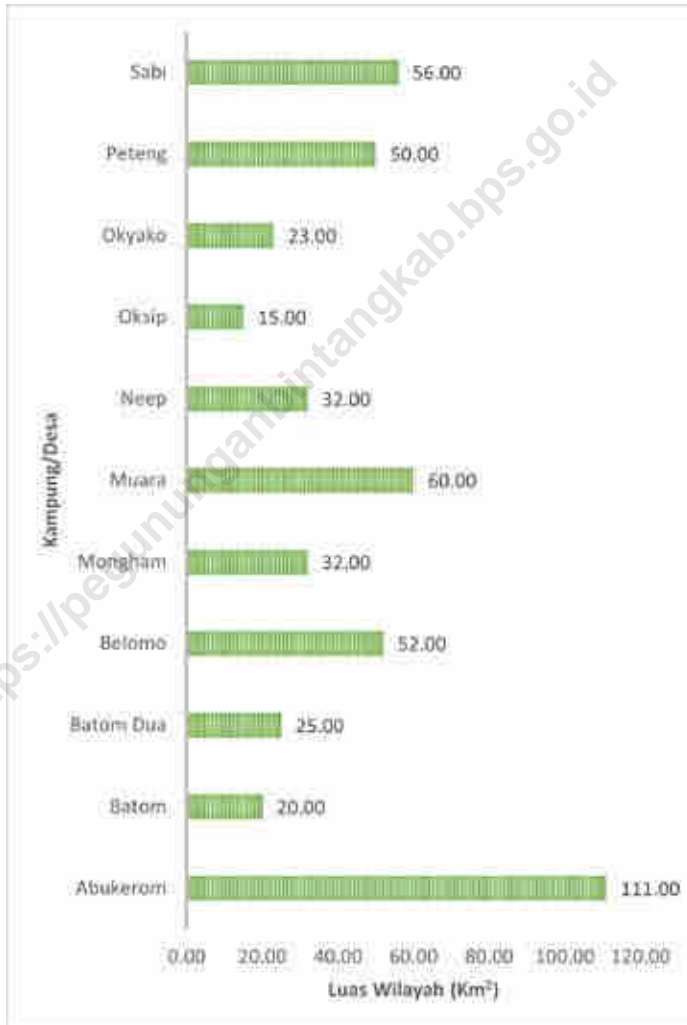
Luas Kecamatan Batom adalah 476 m<sup>2</sup>, sedangkan desa di Kecamatan Batom dengan wilayah terluas adalah Desa Abukerom dengan 111 m<sup>2</sup>.

**DESCRIPTION**

*Area of Batom Subdistrict is 476 m<sup>2</sup> and the largest village in Batom Subdistrict is Abukerom Village with 111 m<sup>2</sup>.*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021  
**Figures** Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021



Sumber/Source : Dinas Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang

**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom (km), 2021**  
*Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Batom Subdistrict (km), 2021*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021**  
**Table** 1.1.1 **Total Area by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Batom	20	4,20
Oksip	15	3,15
Sabi	56	11,76
Batom Dua	25	5,25
Neep	32	6,72
Muara	60	12,61
Okyako	23	4,83
Mongham	32	6,72
Belomo	52	10,92
Peteng	50	10,50
Abukerom	111	23,32
<b>Batom</b>	<b>476</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang

**Tabel** 1.1.2  
**Table**

**Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom (km), 2021**  
*Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict (km), 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Batom	1	456
Oksip	16	444
Sabi	12	444
Batom Dua	1	456
Neep	11	456
Muara	7	452
Okyako	1	456
Mongham	6	456
Belomo	15	456
Peteng	18	456
Abukerom	16	452

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

02

**PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT**

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
2. **Pemerintahan Daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Distrik** adalah pemerintahan setingkat dibawah kabupaten atau setara dengan kecamatan dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administratif. Distrik merupakan gabungan dari desa/kelurahan, dan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Based on the Law of the Republic of Indonesia No.32 of 2004 on Regional Government, the Unitary State of the Republic of Indonesia is divided into provincial and regional areas of the province divided into regencies and municipalities each of which has local government.*
2. **Regional Government** is the implementation of government affairs by the regional government and the Regional People's Legislative Assembly according to the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of autonomy as wide as possible in the system and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the State of the Republic of Indonesia.
3. *The regional government shall be the Governor, Regent, or Mayor, and regional apparatus as an element of local government administration.*
4. **Subdistrict** is a level under district administration and accountable to the Mayor/Regent through the Secretary of the Regency/Municipal Administration. Subdistrict is a united of village, and led by Chef of subdistrict.

dipimpin oleh kepala distrik.

5. **Desa/Kelurahan** dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat/ Kepala Distrik.
5. **Village/Urban Village** is headed by a Village Head/Lurah who is located below and is responsible to the Mayor/Regent through the Camat/ Chief of Subdistrict.

**ULASAN****DESCRIPTION**

Tidak ada Rukun Warga (RW) di seluruh distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang.

*There are no Rukun Warga at Pegunungan Bintang Regency.*

Tidak ada Rukun Tetangga (RT) di seluruh distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang.

*There are no Rukun Tetangga at Pegunungan Bintang Regency.*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)**  
**Table** 2.1.1 **Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2022**  
**Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/**  
**Kelurahan in Batom Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	-Rukun Warga (RW) -Rukun Warga	Rukun Tetangga (RT) Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Batom	-	-
Oksip	-	-
Sabi	-	-
Batom Dua	-	-
Neep	-	-
Muara	-	-
Okyako	-	-
Mongham	-	-
Belomo	-	-
Peteng	-	-
Abukerom	-	-
<b>Batom</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: Tidak ada RW dan RT / there is no RW and RT.

Sumber/Source: ...

## 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022  
**Table** *Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022*

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Batom	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

**Tabel**  
**Table** 2.2.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah  
Kecamatan Batom Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis  
Kelamin, 2022**  
*Number of Civil Servants of Batom District Government by  
Educational Level and Sex, 2022*

<b>Tingkat Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	...	...	...
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	...	...	...
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	...	...	...
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	...	...	...
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	...	...	...
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	...	...	...
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	...	...	...
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	...	...	...
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	...	...	...
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

03

**PENDUDUK  
POPULATION**

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Salah satu **sumber data kependudukan** adalah data registrasi atau administrasi kependudukan. Publikasi ini menggunakan data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten pegunungan Bintang.

**TECHNICAL NOTES**

1. One of the **sources of demographic data** is registration data, demographic administration. Registration data is used in this publication, the data is obtain from Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) Pegunungan Bintang Regency.

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION**

## PENDUDUK

Pada tahun 2023 Semester 1 jumlah penduduk di Kecamatan Kecamatan Batom sebesar 4061 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 2178 jiwa dan perempuan 1883 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 1,16.

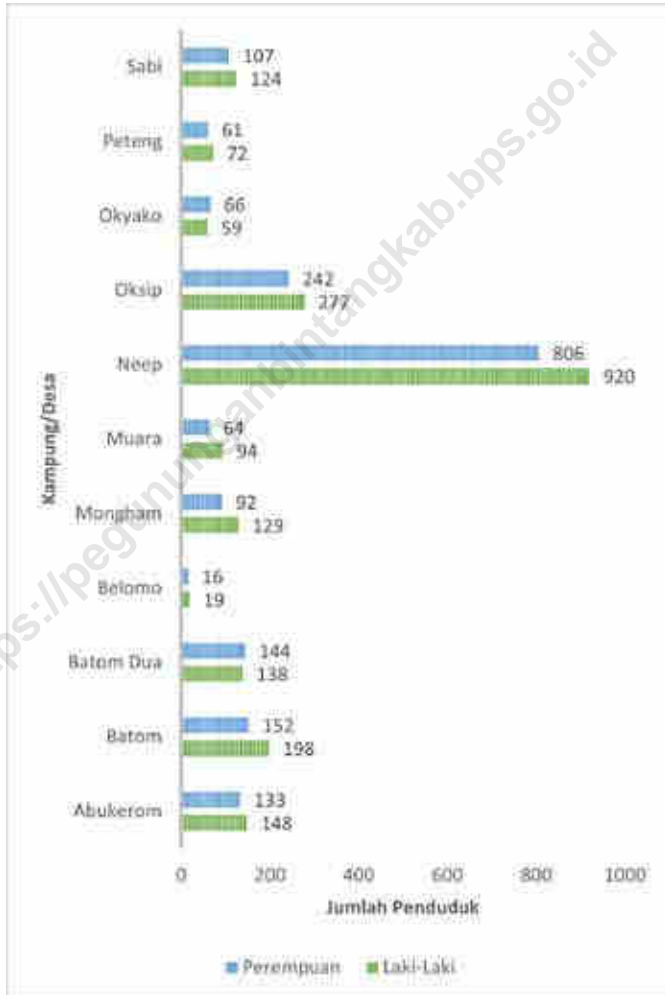
## POPULATION

*In first semester of 2023 the population of Batom Subdistrict was 4061 peoples. The population of men is 2178 peoples and woman 1883 peoples, sex ration is 1,16.*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id/>

**Gambar 3.1** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Batom, 2023  
**Figures**

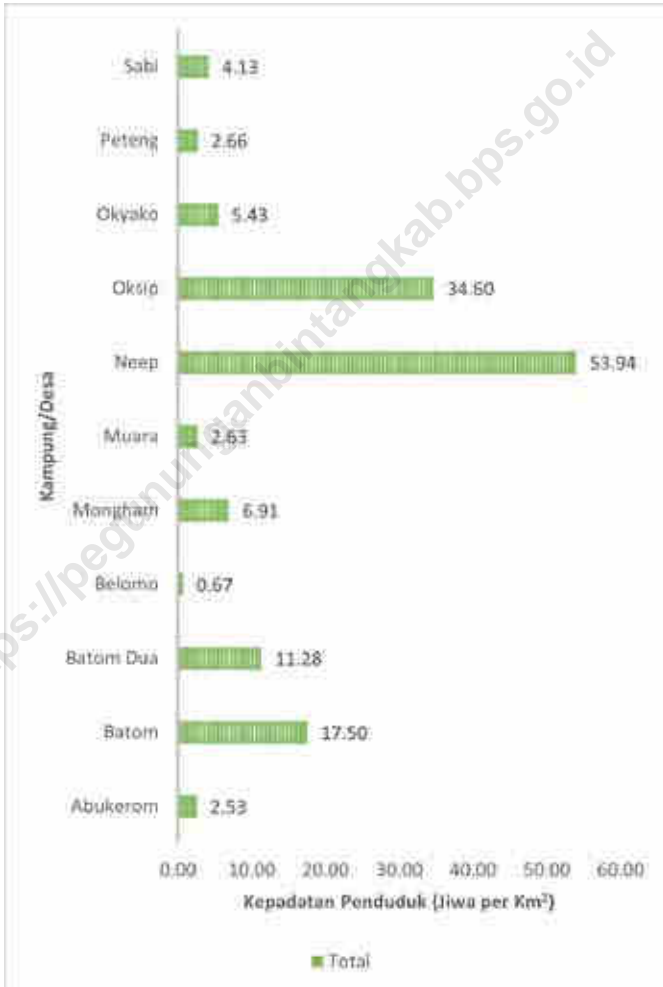
**Population by Gender and Village in Batom Subdistrict, 2023**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pegunungan Bintang

**Gambar 3.2**      **Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Batom (Jiwa/km<sup>2</sup>), 2023**  
**Figures**

***Population Density by Village in Batom Subdistrict (Person/km<sup>2</sup>), 2023***



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pegunungan Bintang

**Tabel** 3.1  
**Table**

**Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Batom, 2023**  
*Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Batom Subdistrict, 2023*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Batom	198	152	350
Oksip	277	242	519
Sabi	124	107	231
Batom Dua	138	144	282
Neep	920	806	1726
Muara	94	64	158
Okyako	59	66	125
Mongham	129	92	221
Belomo	19	16	35
Peteng	72	61	133
Abukerom	148	133	281
<b>Batom</b>	<b>2178</b>	<b>1883</b>	<b>4061</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk (per Km<sup>2</sup>) Population Density per sq.km</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Batom	8.62%	17.50	1.30
Oksip	12.78%	34.60	1.14
Sabi	5.69%	4.13	1.16
Batom Dua	6.94%	11.28	0.96
Neep	42.50%	53.94	1.14
Muara	3.89%	2.63	1.47
Okyako	3.08%	5.43	0.89
Mongham	5.44%	6.91	1.40
Belomo	0.86%	0.67	1.19
Peteng	3.28%	2.66	1.18
Abukerom	6.92%	2.53	1.11
<b>Batom</b>	<b>100,00%</b>	<b>9,12</b>	<b>1,22</b>

Catatan/*Note*: Data kondisi Desember 2023

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pegunungan Bintang

**Tabel** 3.2  
**Table**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batom, 2023**  
**Population by Age Groups and Sex in Batom Subdistrict, 2023**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	'''	'''	'''
5-9	'''	'''	'''
10-14	'''	'''	'''
15-19	'''	'''	'''
20-24	'''	'''	'''
25-29	'''	'''	'''
30-34	'''	'''	'''
35-39	'''	'''	'''
40-44	'''	'''	'''
45-49	'''	'''	'''
50-54	'''	'''	'''
55-59	'''	'''	'''
60-64	'''	'''	'''
65-69	'''	'''	'''
70-74	'''	'''	'''
75+	'''	'''	'''
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/Note: Data Tahun 2023 Semester 1

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pegunungan Bintang



# 04

## **SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT** **SOCIAL AND WELFARE**

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
  2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
  3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
  4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
  2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
  3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
  4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**5. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

**6. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

**7. Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

**8. Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

**9. Pendidikan Tinggi** merupakan

*education.*

**5. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

**6. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

**7. The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

**8. The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

**9. The High Education** consists of the

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

*education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

**10. Angka Partisipasi Murni (APM)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.

**10. Enrollment Rate** *measure the enrollment of pupils at the corresponding school age.*

**11. Angka Partisipasi Kasar (APK)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah

**11. Gross Enrollment Rate (GER)** *measure of enrollment in an education regardless of school age.*

**12. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

**12. Hospital** *is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

**13. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

**13. Maternity Hospital** *is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

**14. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin

**14. Maternity House** *is health care facility with a license as a maternity*

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

**15. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

**16. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

**17. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola

*house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

**15. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

**16. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

**17. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of



- 22. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 22. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 23. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 23. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 24. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 24. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 25. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 25. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.



**26. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**27. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun lalu}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**28. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan,

**26. Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total Population year } t} \times 100.000$$

*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

**27. Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

**28. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that

- pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
29. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
30. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan
- warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
29. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
30. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module. The estimation of poverty incidence for provincial and national levels*

2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

*in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*

31. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan .

31. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- 32. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 33. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 34. Ukuran Kemiskinan**
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- 32.** A person whose expenditure per capitapermonthisbelowthepoverty line is **considered to be poor.**
- 33. The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
- 34. Poverty Measures**
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
  - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
  - Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a= 0, 1, 2

z=the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

**35. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala

**35. The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

**36. Umur panjang dan hidup sehat** digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir ( $e_0$ ) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

*Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

**36. A long and healthy life** is measured by life expectancy at birth ( $e_0$ ) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

**ULASAN****DESCRIPTION****PENDIDIDKAN****EDUCATION**

Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Batom pada tahun 2021.

*Education Facility in Batom Subdistrict in 2021.*

**KESEHATAN****HEALTH**

Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Batom pada tahun 2021.

*Health facility in Batom Subdistrict in 2021.*

<https://pegununganbintangkab.bpt.go.id>

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batom, 2019–2021  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Batom Subdistrict, 2019–2021**

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	1	1	1
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	1	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	–	–	–
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	–	–	–
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	–	–	–

Catatan/Note: <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021



**Tabel 4.1.2**  
**Table**

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batom, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Schools by Educational Level in Batom Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	–	–	–	1	–	1
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	1	1	1	1	2	2
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup> /Junior High Schools <sup>1</sup>	1	1	–	–	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup> /Senior High Schools <sup>1</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup> Vocational High Schools <sup>1</sup>	–	–	–	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–

Catatan/Note: <sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

**Tabel 4.1.3** Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batom, 2021/2022 dan 2022/2023  
**Table** Number of Teachers by Educational Level in Batom Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	–	–	–	1	–	1
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) <sup>1,3</sup> Elementary Schools <sup>1,3</sup>	3	4	1	6	4	10
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1,3</sup> / Junior High Schools <sup>1,3</sup>	7	8	–	–	7	8
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1,3</sup> /Senior High Schools <sup>1,3</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1,3,4</sup> Vocational High Schools <sup>1,3,4</sup>	–	–	–	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–

Catatan/Note: <sup>3</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

<sup>4</sup> Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

**Tabel 4.1.4**  
**Table**

**Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batom, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Pupils by Educational Level in Batom Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	–	12	–	–	–	12
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	76	67	140	125	216	192
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup> /Junior High Schools <sup>1</sup>	62	66	–	–	62	66
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup> /Senior High Schools <sup>1</sup>	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup> Vocational High Schools <sup>1</sup>	–	–	–	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	–	–	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Batom, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Batom Subdistrict, 2019–2021**

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	–	–	–
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	–	–	–
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	–	–	–
Apotek <i>Pharmacy</i>	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

**Tabel** 4.2.2  
**Table**

**Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2020**  
**Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Batom	–
Oksip	–
Sabi	–
Batom Dua	–
Neep	–
Muara	–
Okyako	–
Mongham	–
Belomo	–
Peteng	–
Abukerom	–
<b>Batom</b>	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

### 4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

**Tabel 4.3.1** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batom, 2019–2021  
**Table** *Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	–	–	–
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	–	–	–
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	–	–	–
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	10	10	10
Sumur Bor atau Pempa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	1	1	1
Sumur/ <i>Well</i>	–	–	–
Mata Air/ <i>Spring</i>	–	–	–
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	–	–	–
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	–	–	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021*

**Tabel** 4.3.2  
**Table**

**Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Batom, 2021**  
**Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Batom Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Jumlah <i>Total</i>	Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Batom	–	52	52	40	
Oksip	–	15	15	53	
Sabi	–	–	–	70	
Batom Dua	–	100	100	41	
Neep	–	30	30	14	
Muara	–	6	6	50	
Okyako	–	55	55	34	
Mongham	–	30	30	21	
Belomo	–	–	–	97	
Peteng	–	15	15	60	
Abukerom	–	45	45	48	
<b>Batom</b>	–	348	348	528	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel 4.3.3** **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2019–2021**  
**Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Batom Subdistrict, 2019–2021**

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	–	–	–
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	–	–	–
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	–	–	–

Catatan/Note: ...  
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021



**Tabel**  
**Table** 4.3.4

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batom, 2019–2021**  
**Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Batom Subdistrict, 2019–2021**

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jamban/Toilet</b>	11	11	11
Sendiri/Private	–	–	–
Bersama/Shared	11	11	11
Umum/Public	–	–	–
<b>Bukan Jamban/Non-Toilet</b>	–	–	–
<b>Jumlah/Total</b>	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

**Tabel** 4.3.5  
**Table**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Batom, 2021**  
**Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Batom Subdistrict, 2021**

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021	
	(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>		–
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>		–
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>		–
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>		–
Gas Kota/ <i>City Gas</i>		–
Biogas/ <i>Biogas</i>		–
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>		–
Briket/ <i>Briquettes</i>		–
Arang/ <i>Charcoal</i>		–
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>		11
Lainnya/ <i>Others</i>		–
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		<b>11</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

#### 4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021  
**Table** *Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batom	–	–	1	1	–	–
Oksip	–	–	1	–	–	–
Sabi	–	–	1	–	–	–
Batom Dua	–	–	1	1	–	–
Neep	–	–	1	–	–	–
Muara	–	–	1	–	–	–
Okyako	–	–	1	1	–	–
Mongham	–	–	1	1	–	–
Belomo	–	–	1	–	–	–
Peteng	–	–	1	–	–	–
Abukerom	–	–	1	1	–	–
<b>Batom</b>	–	–	11	5	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 4.4.2  
**Table**

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/  
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Batom,  
2020**  
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan  
and Type of Natural Disaster in Batom Subdistrict, 2020*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batom	–	–	–	–
Oksip	–	–	–	–
Sabi	–	–	–	–
Batom Dua	–	–	–	–
Neep	–	–	–	–
Muara	–	–	–	–
Okyako	–	–	–	–
Mongham	–	–	–	–
Belomo	–	–	–	–
Peteng	–	–	–	–
Abukerom	–	–	–	–
<b>Batom</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Banjir Floods</b>	<b>Banjir Bandang Flash Floods</b>	<b>Kekeringan Drought</b>	<b>Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batom	–	–	–	–
Oksip	–	–	–	–
Sabi	–	–	–	–
Batom Dua	–	–	–	–
Neep	–	–	–	–
Muara	–	–	–	–
Okyako	–	–	–	–
Mongham	–	–	–	–
Belomo	–	–	–	–
Peteng	–	–	–	–
Abukerom	–	–	–	–
<b>Batom</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon</b>	<b>Gelombang Pasang Tidal Wave</b>	<b>Abrasi Abrasion</b>
(1)	(10)	(11)	(12)
Batom	–	–	–
Oksip	–	–	–
Sabi	–	–	–
Batom Dua	–	–	–
Neep	–	–	–
Muara	–	–	–
Okyako	–	–	–
Mongham	–	–	–
Belomo	–	–	–
Peteng	–	–	–
Abukerom	–	–	–
<b>Batom</b>	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 4.4.3  
**Table**

**Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Batom, 2020**  
**Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Batom Subdistrict, 2020**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batom	–	–	–	–
Oksip	–	–	–	–
Sabi	–	–	–	–
Batom Dua	–	–	–	–
Neep	–	–	–	–
Muara	–	–	–	–
Okyako	–	–	–	–
Mongham	–	–	–	–
Belomo	–	–	–	–
Peteng	–	–	–	–
Abukerom	–	–	–	–
<b>Batom</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batom	-	-	-	-
Oksip	-	-	-	-
Sabi	-	-	-	-
Batom Dua	-	-	-	-
Neep	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-
Okyako	-	-	-	-
Mongham	-	-	-	-
Belomo	-	-	-	-
Peteng	-	-	-	-
Abukerom	-	-	-	-
<b>Batom</b>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Batom	–	–	–
Oksip	–	–	–
Sabi	–	–	–
Batom Dua	–	–	–
Neep	–	–	–
Muara	–	–	–
Okyako	–	–	–
Mongham	–	–	–
Belomo	–	–	–
Peteng	–	–	–
Abukerom	–	–	–
<b>Batom</b>	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

**Tabel 4.4.4** Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021  
**Table** Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Batom	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Oksip	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sabi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Batom Dua	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Neep	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Muara	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Okyako	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Mongham	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Belomo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Peteng	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Abukerom	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
<b>Batom</b>	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Batom	Tidak Ada	Tidak Ada
Oksip	Tidak Ada	Tidak Ada
Sabi	Tidak Ada	Tidak Ada
Batom Dua	Tidak Ada	Tidak Ada
Neep	Tidak Ada	Tidak Ada
Muara	Tidak Ada	Tidak Ada
Okyako	Tidak Ada	Tidak Ada
Mongham	Tidak Ada	Tidak Ada
Belomo	Tidak Ada	Tidak Ada
Peteng	Tidak Ada	Tidak Ada
Abukerom	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Batom</b>	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

**Tabel**  
**Table** 4.4.5

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Batom, 2021**  
**Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Batom Subdistrict, 2021**

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	–	–	–	–
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	2	4	–	–
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	–	–	–	–
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	–	–	–	–
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	–	–	–	–
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	–	–	–	–
Futsal/ <i>Futsal</i>	–	–	–	–
Renang/ <i>Swimming</i>	–	–	–	–
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	–	–	–	–
Bilyard/ <i>Billiards</i>	–	–	–	–
Fitness, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	–	–	–	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

05

**PERTANIAN  
AGRICULTURE**

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
  2. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
  3. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  4. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
  5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen
1. **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
  2. **Seasonal fruit plants are plants** which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
  3. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
  4. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
  5. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

pada periode pelaporan.

6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
  7. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
  8. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
  9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
6. **Harvested area of vegetables is** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
  7. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
  8. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
  9. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.



**ULASAN**

Belum ada data tersedia.

**DESCRIPTION**

*There is no data available yet.*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

**Tabel** 5.1  
**Table**

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (ha), 2019–2022**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Batom Subdistrict (ha), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>	...	...	...	...
Bawang Merah/Shallots	...	...	...	...
Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	...	...	...	...
Cabai Keiting Curly Chili	...	...	...	...
Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	...	...	...	...
Kentang/Potato	...	...	...	...
Kubis/Cabbage	...	...	...	...
Tomat/Tomato	...	...	...	...
Bawang Putih/Garlic	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.2  
**Table**

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (kuintal), 2019–2022**  
***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Batom Subdistrict (quintal), 2019–2022***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/<i>Vegetables:</i></b>	...	...	...	...
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	...	...	...
Cabai Besar/TW/ <i>Teropong Chili/Big Chili</i>	...	...	...	...
Cabai Keiting/ <i>Curly Chili</i>	...	...	...	...
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	...	...	...
Kentang/ <i>Potato</i>	...	...	...	...
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	...	...	...
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	...	...	...
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	...	...	...

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (m<sup>2</sup>), 2019–2022**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Batom Subdistrict (m<sup>2</sup>), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jaje/Ginger	...	...	...	...
Laos/Lengkuas/Galanga	...	...	...	...
Kencur/East Indian Galangal	...	...	...	...
Kunyit/Turmeric	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.4

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Batom (kg), 2019–2022**  
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Batom  
Subdistrict (kg), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	...	...	...	...
Laos/Lengkuas/Galanga	...	...	...	...
Kencur/East Indian Galangal	...	...	...	...
Kunyit/Turmeric	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**5.5**  
**Table**

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Batom (m<sup>2</sup>), 2019–2022**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in  
Batom Subdistrict (m<sup>2</sup>), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	...	...	...	...
Anggrek Potong/Cut Orchid	...	...	...	...
Krisan/Chrysantemum	...	...	...	...
Mawar/Rose	...	...	...	...
Sedap Malam/Tuberose	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel** 5.6  
**Table**

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Batom (tangkai), 2019–2022**  
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Batom  
Subdistrict (stalks), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	...	...	...	...
Anggrek Potong/Cut Orchid	...	...	...	...
Krisan/Chrysantemum	...	...	...	...
Mawar/Rose	...	...	...	...
Sedap Malam/Tuberose	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel** 5.7  
**Table**

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Batom (kuintal), 2019–2022**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Batom Subdistrict (quintal), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/Fruits:</b>	...	...	...	...
Mangga/ <i>Mango</i>	...	...	...	...
Durian/ <i>Durian</i>	...	...	...	...
Jeruk Siam/ <i>Keprok/Orange/Tangerine</i>	...	...	...	...
Pisang/ <i>Banana</i>	...	...	...	...
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	...	...	...
Salak/ <i>Snakefruit</i>	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



# 06

## **PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION**

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi <i>United Nations World Tourism Organization</i> (UNWTO).</p>  | <p>1. <i>The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).</i></p>  |
| <p>2. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panjang jalan</li> <li>b. Angkutan darat</li> <li>c. Pos dan telekomunikasi</li> </ul>     | <p>2. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Length of road</i></li> <li>b. <i>Land transportation</i></li> <li>c. <i>Post and telecommunication.</i></li> </ul> |
| <p>3. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota.</p>      | <p>3. <i>Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices.</i></p>                                     |
| <p>4. <b>Jalan Baik</b> adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 60km/jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.</p>       | <p>4. <b>Good Roads</b> is roads that can be passed by vehicles with a speed of 60 km/hours and for the next 2 years without maintenance/rehabilitation on road hardening.</p>  |
| <p>5. <b>Jalan Sedang</b> adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 40-60 km/jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.</p> | <p>5. <b>Medium Road</b> is accessible roads for vehicles with a speed of 40-60 km/hours and for a years without maintenance/rehabilitation on road hardening.</p>  |
| <p>6. <b>Jalan Rusak</b> adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 20-40km/jam dan perlu perbaikan pondasi.</p>  | <p>6. <b>Roads are damaged</b> is roads that can be passed by vehicles with a speed of 20-40 km/hours and need a foundation reparation.</p>   |

7. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan dibawah 20 km/jam dan perlu perbaikan kondisi.
7. **Roads severly damaged** is roads that can be passed by vehicles with speeds below 20 km/hours and need a improvement condition.
8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Tidak ada transportasi umum di Kecamatan Batom.

*There is no public transportation at Batom Subdistrict.*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

## 6.1 PARIWISATA TOURISM

**Tabel** 6.1.1 **Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Batom, 2021**  
**Table** **Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Batom Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Batom	–	–
Oksip	–	–
Sabi	–	–
Batom Dua	–	–
Neep	–	–
Muara	–	–
Okyako	–	–
Mongham	–	–
Belomo	–	–
Peteng	–	–
Abukerom	–	–
<b>Batom</b>	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

## 6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 6.2.1** Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021  
*Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict,*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Batom	Darat dan Air	Tidak ada angkutan umum
Oksip	Darat dan Air	Ada, tanpa trayek tetap
Sabi	Darat dan Air	Tidak ada angkutan umum
Batom Dua	Darat	Tidak ada angkutan umum
Neep	Darat dan Air	Ada, tanpa trayek tetap
Muara	Darat dan Air	Ada, tanpa trayek tetap
Okyako	Darat	Tidak ada angkutan umum
Mongham	Darat dan Air	Ada, tanpa trayek tetap
Belomo	Darat dan Air	Tidak ada angkutan umum
Peteng	Darat	Tidak ada angkutan umum
Abukerom	Darat dan Air	Ada, tanpa trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas</b> <i>Type of The Widest Road Surface</i>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih</b> <i>Passable by Vehicle with 4 or more Wheels</i>
(1)	(4)	(5)
Batom	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Oksip	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Sabi	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Batom Dua	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Neep	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Muara	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Okyako	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Mongham	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Belomo	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Peteng	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun
Abukerom	Lainnya	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*



### 6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021**  
*Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batom	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Oksip	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Sabi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Batom Dua	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Neep	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Muara	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Okyako	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Mongham	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Belomo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Peteng	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Abukerom	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<b>Batom</b>	–	–	–

Catatan/Note: ...  
Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel 6.3.2** Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Batom, 2021  
**Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Batom Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Batom	–	1
Oksip	–	–
Sabi	–	–
Batom Dua	–	1
Neep	–	1
Muara	–	1
Okyako	–	1
Mongham	–	–
Belomo	–	–
Peteng	–	–
Abukerom	–	–
<b>Batom</b>	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel**  
**Table** 6.3.3

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet  
Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan  
Batam, 2021**

*The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan  
in Batam Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Batam	Sinya kuat	Tidak ada sinyal internet
Oksip	Tidak ada sinyal	–
Sabi	Tidak ada sinyal	–
Batom Dua	Sinya kuat	4G/LTE
Neep	Sinyal lemah	4G/LTE
Muara	Sinyal lemah	Tidak ada sinyal internet
Okyako	Sinya kuat	4G/LTE
Mongham	Tidak ada sinyal	–
Belomo	Tidak ada sinyal	–
Peteng	Tidak ada sinyal	–
Abukerom	Tidak ada sinyal	–
<b>Batom</b>		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



# 07

## **PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN *BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE***

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.</p>   | <p>1. <i>Shopping complex is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one.</i></p>  |
| <p>2. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.</p> | <p>2. <i>Market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods that are traded in the market can consist of many commodities (mixture) or specifically a particular commodity.</i></p> |
| <p>3. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.</p>   | <p>3. <i>A market with permanent buildings is a market in a permanent building that has permanent floors, roofs and walls.</i></p>   |
| <p>4. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.</p>   | <p>4. <i>Market with semi-permanent buildings is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.</i></p>  |
| <p>5. Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.</p>   | <p>5. <i>A market without a building is a market that is not in a building.</i></p>  |
| <p>6. Minimarket/swalayan adalah</p>  | <p>6. <i>Minimarket / self-service is an</i></p>   |

sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m<sup>2</sup>.

*independent service system, selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m<sup>2</sup>.*

7. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

7. *Restaurant is a type of business that permanently uses the entire building to provide food services, processing and serving it directly on the spot according to the wishes of service users who have buyer characteristics and are usually subject to tax. Restaurant permits and their qualifications are granted by the relevant agencies.*

8. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat P e r e k o n o m i a n / Bagian Perekonomian Pemda setempat.

8. *Restaurant is a type of business that provides food services, the food processing can be carried out outside the restaurant, which has a characteristic that buyers are usually subject to tax. Restaurant permits are granted by Diparda (in districts / cities). In areas where the Tourism Office is located, usually the issuance of permits is handled by the local Directorate for the Economy / Economic Section of the local government*

9. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari

9. *Food and beverage stalls are businesses that sell ready-to-serve food and drinks that are sold in permanent buildings and do not have a business license. The main characteristic of food*



warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

*and beverage stalls is that buyers are usually not taxed.*

10. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
10. *Hotel is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.*
11. Penginapan (hostel/motel/losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
11. *Lodging (hostel / motel / inn/guesthouse) is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services for the public, usually without food and beverage service facilities that are commercially managed with a non-hotel business license. Recorded includes hostels, motels, matels, campsites, tourist cottages, guesthouses, guesthouses, and the like.*
12. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
12. *A shop / grocery shop is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system that is managed by one seller.*
13. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam
13. *Commercial Bank is a bank that can provide services in the payment*

proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.

*process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings as well as channeling credit. Commercial banks include public and private commercial banks*

14. Koperasi Unit Kampung (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perKampungan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

*14. Village Unit Cooperative (KUD) is an economic organization with a social character, which is a forum for the development of various economic activities of rural communities which are carried out by and for the community itself.*

15. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah Kampung/Kelurahan.

*15. The Small Industry and Handicraft Cooperative (Kopinkra) is a cooperative with members of the small and handicraft industries in the village/ kelurahan.*

16. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman

*16. Savings and Loans Cooperatives (Kospin) are cooperatives engaged in savings and loans.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Tidak ada sarana perdagangan di Kecamatan Batom.

*There is no trade facility at Batom Subdistrict.*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

**Tabel** 7.1  
**Table**

**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Batom, 2021**  
**Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Batom Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Bank Umum Pemerintah Government Bank</b>	<b>Bank Umum Swasta Private Bank</b>	<b>Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batom	–	–	–
Oksip	–	–	–
Sabi	–	–	–
Batom Dua	–	–	–
Neep	–	–	–
Muara	–	–	–
Okyako	–	–	–
Mongham	–	–	–
Belomo	–	–	–
Peteng	–	–	–
Abukerom	–	–	–
<b>Batom</b>	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel**  
**Table** 7.2

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/  
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Batom, 2021**  
**Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of  
Cooperative in Batom Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Koperasi Unit Desa (KUD)</b> <i>Village Cooperative Unit</i>	<b>Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)</b> <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Batom	–	–
Oksip	–	–
Sabi	–	–
Batom Dua	–	–
Neep	–	–
Muara	–	–
Okyako	–	–
Mongham	–	–
Belomo	–	–
Peteng	–	–
Abukerom	–	–
<b>Batom</b>	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Batom	–	–
Oksip	–	–
Sabi	–	–
Batom Dua	–	–
Neep	–	–
Muara	–	–
Okyako	–	–
Mongham	–	–
Belomo	–	–
Peteng	–	–
Abukerom	–	–
<b>Batom</b>	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 7.3  
**Table**

**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Batom, 2021**  
**Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Batom Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Kelompok Pertokoan</b> <i>Shopping Complexs</i>	<b>Pasar dengan</b> <b>Bangunan Permanen</b> <i>Markets in Permanent</i> <i>Building</i>	<b>Pasar dengan</b> <b>Bangunan Semi</b> <b>Permanen</b> <i>Market in Semi</i> <i>Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batom	–	–	–
Oksip	–	–	–
Sabi	–	–	–
Batom Dua	–	–	–
Neep	–	–	–
Muara	–	–	–
Okyako	–	–	–
Mongham	–	–	–
Belomo	–	–	–
Peteng	–	–	–
Abukerom	–	–	–
<b>Batom</b>	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building</b>	<b>Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Batom	–	–	–
Oksip	–	–	–
Sabi	–	–	–
Batom Dua	–	–	–
Neep	–	–	–
Muara	–	–	–
Okyako	–	–	–
Mongham	–	–	–
Belomo	–	–	–
Peteng	–	–	–
Abukerom	–	–	–
<b>Batom</b>	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021





**ST 2023**  
**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**  
*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG**  
**BPS-STATISTICS OF PEGUNUNGAN BINTANG REGENCY**

Jl. Dabolding, Kolomdol, Pegunungan Bintang  
Homepage: <http://pegununganbintangkab.bps.go.id>